

PERMINTAAN KAFE TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK DI JAYA ANGGARA FARM

Oleh

Uka Berliana Viqina Haqe

RINGKASAN

Jaya Anggara Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran sayuran hidroponik dengan sistem DFT (*Deep Floe Technique*) mempunyai kurang lebih 15 jenis sayuran dan memasarkan produknya pada supermarket dan kafe yang ada di Bandarlampung. Kafe-kafe yang menjadi pelanggan Jaya Anggara Farm berjumlah enam kafe, yaitu Xo Suki, New LG, Perut bulat, Onago Transmart, Onago MbK dan Shabu kitchen. Tujuan tugas akhir penulis adalah 1. Menghitung permintaan sayuran hidroponik di Jaya Anggara Farm oleh manajer kafe dan 2. Mengidentifikasi faktor penentu kafe melakukan pembelian sayuran hidroponik di Jaya Anggara Farm. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan mengumpulkan data dengan menebar kuesioner dan data asli yang didapat dari perusahaan, yang diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dari isi tabel. Kesimpulan hasil dan pembahasan adalah permintaan sayur hidroponik di Jaya Anggara Farm memiliki rata-rata 9,54Kg perharinya. Kafe yang paling sering membeli adalah kafe Xo Suki, sedangkan kafe yang jarang membeli adalah kafe perut bulat. Faktor penentu kafe membeli sayuran hidroponik di Jaya Anggara Farm bukanlah harga bahkan para pemilik kafe menyetujui harga sayuran hidroponik lebih mahal dari sayuran lain. Kualitas yang diberikan oleh Jaya Anggara Farm sepadan dengan

Uka Berliana Viqina Haqe
harga yang ditawarkan, dan pelayanan yang baik dengan menerima kritik, saran,
masukan serta karyawan dan pemilik Jaya Anggara Farm yang ramah juga
menjadi faktor penentu kafe berlangganan sayur hidroponik.